

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN TERKONTROLNYA TEKANAN DARAH PADA PASIEN RAWAT JALAN HIPERTENSI LANSIA DI PUSKESMAS KECAMATAN KOJA

Ezra Febriani Hutasoit

Abstrak

Hipertensi menjadi salah satu penyakit terbanyak pada lanjut usia. Masalah yang sering timbul pada pasien rawat jalan hipertensi adalah kurangnya kepatuhan pasien dalam minum obat. Selain kepatuhan minum obat, hipertensi juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas fisik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dan aktivitas fisik dengan terkontrolnya tekanan darah pada pasien rawat jalan hipertensi lansia di Puskesmas Kecamatan Kojja. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan studi potong lintang menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) dan Physical Activities Scale for the Elderly (PASE). Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang berusia ≥ 64 tahun dan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Hasil uji chi-square menunjukkan hubungan signifikansi $p < 0,05$ kepatuhan minum obat dengan terkontrolnya tekanan darah diperoleh nilai signifikansi $p = 0,001$ dan untuk aktivitas fisik dengan terkontrolnya tekanan darah didapatkan nilai signifikansi $p = 0,002$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan kepatuhan minum obat dan aktivitas fisik dengan terkontrolnya tekanan darah pada pasien rawat jalan hipertensi lansia di Puskesmas Kecamatan Kojja. Terkontrolnya tekanan darah dengan pengaturan curah jantung yang menghambat kontraktilitas miokard dan resistensi perifer yang menyebabkan relaksasi pembuluh resistensi dan peningkatan sistem saraf simpatis.

Kata Kunci: Aktivitas Fisik, Hipertensi, Kepatuhan, Lanjut usia, Tekanan Darah

**ASSOCIATION BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND
PHYSICAL ACTIVITY WITH BLOOD PRESSURE CONTROL
AMONG ELDERLY HYPERTENSIVE OUTPATIENTS IN
PUSKESMAS KECAMATAN KOJA**

Ezra Febriani Hutasoit

Abstract

Hypertension is one of the most common diseases in the elderly. The problem that often arises in hypertensive outpatients is the lack of patient's medical adherence. Apart from that, hypertension can also be influenced by physical activity. This study was conducted to determine the association between medication adherence and physical activity with blood pressure control among hypertensive outpatients in Puskesmas Kecamatan Kojja. This study was an observational analytic in design, using a cross-sectional study approach. Medication adherence and physical activities were assessed by using Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) and Physical Activities Scale for the Elderly (PASE) questionnaires respectively. The study involved 50 elderly respondents aged ≥ 64 years and used purposive sampling technique. Chi-square tests showed a significant relationship ($p < 0,05$) between medication adherence with blood pressure control ($p = 0,001$) and between physical activity with blood pressure control ($p = 0,002$). It can be concluded that there is a significant association between medication adherence and physical activity with blood pressure control among elderly hypertensive outpatients in Puskesmas Kecamatan Kojja. Controlled blood pressure by regulating cardiac output that inhibits myocardial contractility and peripheral resistance will causes vascular relaxation and an increase in the sympathetic nervous system.

Keywords: Physical Activity, Hypertension, Adherence, Elderly, Blood Pressure